BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Dakwah di Kalangan Pemuda (studi kasus pada organisasi Gerakan Pemuda Harapan Agama Pakuhaji Tangerang)", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Metode dan Materi Dakwah di Kalangan Organisasi Gerakan Pemuda Harapan Agama Pakuhaji Tangerang**
   a. Metode dakwah yang diterapkan oleh organisasi Gerakan Pemuda Harapan Agama (Gerhana) antara lain yaitu metode bina diri, metode bina satuan atau kelompok, metode bina masyarakat dan metode nonformal.
      1) Metode bina diri yaitu metode dakwah untuk introspeksi diri sebelum melakukan dakwah. Selain itu, metode bina diri berfungsi untuk mengadakan perbaikan diri atau muhasabah diri.
      2) Metode bina satuan atau kelompok yaitu sebuah metode dakwah yang diterapkan oleh organisasi Gerhana melalui diskusi kelompok yang diikuti oleh kalangan pemuda dan masyarakat. Dalam diskusi dibahas suatu masalah dengan sesi tanya jawab yang melibatkan oleh tokoh agama dan pengurus organisasi Gerhana. Dalam diskusi tersebut, setiap jama'ah berhak mengutarakan masalahnya masing-masing yang berkaitan dengan pandangan islam terhadap masalah yang dialaminya.
      3) Metode bina masyarakat yaitu metode dakwah yang sasarannya adalah masyarakat. Metode ini diterapkan pada pengajian rutin mingguan untuk pemuda dan masyarakat serta dalam acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan Peringatan Hari Nasional seperti peringatan hari kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945. Hal ini dilakukan untuk memperkuat keimanan tiap individu masyarakat dan untuk mengokohkan tali silaturahmi serta persatuan masyarakat Kiarapayung khususnya dari berbagai aliran dan tariqat yang menyimpang. Maka, untuk setiap kegiatan di dalamnya terdapat materi penguatan akidah dan akhlak agar menyentuh hati masyarakat.
      4) Metode non formal yaitu metode dakwah yang dilaksanakan tidak secara resmi seperti *refreshing* (tafakkur alam) yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan individu, olahraga bertujuan untuk membiasakan hidup sehat dan kaderisasi bertujuan untuk

merekrut anggota baru, mempertajam pemahaman visi misi organisasi dan mengali potensi kader.

b. Materi

Materi dakwah yang diterapkan oleh organisasi Gerhana yaitu materi dakwah yang tidak terlepas dari Al-qur'an dan As-Sunah yang mencakup 3 pilar organisasi Gerhana yaitu materi dakwah yang berkaitan dengan agama, sosial dan budaya.

1) Materi keagamaan yang dikaji yaitu materi tentang iman dan taqwa dengan sasaran objek dakwah yaitu masyarakat Kiarapayung Pakuhaji Tangerang. Dalam hal ini yang penting untuk ditangani yaitu masalah yang berkaitan dengan Aqidah akhlak dan fiqih.
2) Materi yang berkaitan dengan sosial yaitu materi bagaimana bermasyarakat dengan baik sebagaimana telah diatur dalam agama Islam.
3) Materi tentang budaya yaitu materi tentang budaya islam yang dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari baik budaya berpakaian, budaya bermusyawarah, dan budaya berpikir.

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapai Organisasi Gerakan Pemuda Harapan Agama Pakuhaji Tangerang Dalam Melaksanakan Dakwah

Kendala yang dialami oleh organisasi Gerhana antara lain kendala yang berasal dari internal organisasi dan kendala yang berasal dari eksternal organisasi.

a. Kendala Internal Organisasi

Kendala yang berasal dari internal organisasi antara lain, masih kurangnya motivasi anggota untuk melakukan dakwah, kurangnya dorongan untuk bersosialisasi dan kurangnya dana yang dimiliki. Tentunya semua itu berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang masih labil yang dialami oleh anggota Gerhana sendiri dan Infrastruktur seperti kesekretariatan dan penunjang lainnya. Selain itu, kendala internal yang dialami oleh organisasi Gerhana berkaitan dengan izin orang tua, menyatukan persepsi, dan cara pandang untuk mencapai visi dan misi organisasi.

b. Kendala Eksternal Organisasi

Kendala eksternal yang dihadapi oleh organisasi Gerhana dalam melaksanakan dakwah antara lain modernisasi yang membuat kalangan pemuda khususnya di wilayah Kiarapayung Pakuhaji terpedaya dan lebih percaya terhadap pesan yang dibawa oleh sosial media daripada da'i. Pengaruh industrisasi yang membuat kondisi pemuda dalam era industri cenderung mengalami perubahan nilai moral pemuda secara psikologis. Globalisasi informasi menjadi

sebuah tantangan bagi organisasi Gerhana dalam melakukan dakwah karena pengaruhnya mengakibatkan kerawanan moral dan etika pemuda yang menuju ke arah kemaksiatan dengan disokong oleh banyaknya alat-alat teknologi informasi mutakhir.

B. Saran

Penulis menyampaikan saran untuk organisasi Gerakan Pemuda Harapan Agama (Gerhana) agar ke depannya lebih baik lagi dalam menjalankan roda organisasinya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Dalam membuat program kerja dan rencana kegiatan untuk melibatkan tokoh masyarakat dan aparatur Pemerintahan Desa setempat sehingga mereka mengetahui dengan jelas visi dan misi organisasi Gerhana.
2. Melakukan dialog interaktif dengan aparatur Pemerintah Desa dan sekelompok orang yang dianggap berpandangan negatif terhadap organisasi Gerhana sehingga kendala yang selama ini menghambat kegiatan organisasi Gerhana dapat terselesaikan dengan baik melalui musyawarah.
3. Diharapkan untuk mengembangkan metode dan materi dakwah yang berkaitan dengan kondisi pemuda dan masyarakat setempat sebagai objek dakwah agar terciptanya keselarasan metode dakwah dan kondisi lingkungan tanpa merubah visi dan misi organisasi Gerhana.
4. Senantiasa untuk melakukan evaluasi program kerja dan kegiatan yang telah dilakukan secara periodik agar kelemahan metode dakwah organisasi Gerhana dapat langsung diperbaiki tanpa menunggu waktu yang lama.